

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Azwar (2020) adalah metode penelitian yang analisisnya ditekankan pada data-data numerikal (angka) yang kemudian diolah dengan metode statistika. Hasil yang diperoleh merupakan signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Desain Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Menurut Azwar (2020) penelitian deskriptif adalah menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk disimpulkan. Bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia.

B. Definisi Operasional Penelitian

Kelekatan adalah ikatan emosional yang abadi antara anak dan pengasuhnya, yang sama-sama memberikan kontribusi terhadap kualitas hubungan pengasuh-anak. Kelekatan Orangtua dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek kelekatan orangtua menurut Armsden dan Greenberg (2009), yaitu kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*), keterasingan (*alienation*).

C. Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok individu yang mewakili satu atau lebih karakteristik umum yang menjadi pusat penelitian. Populasi

adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan murid di RA Al Mumtaaz Karawang sebanyak 48 murid, yang diteliti melalui orangtua murid tersebut.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang bisa dianggap mewakili populasi. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yang mana sampling ini digunakan bila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel dan dalam penelitian ini sampel sebanyak 48 murid.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala Kelekatan Orangtua

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Skala kelekatan Orangtua dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek kelekatan orangtua menurut Armsden dan Greenberg (2009), yaitu kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*), keterasingan (*alienation*). Aitem berjumlah 24 yang terbagi dalam 12 aitem *favorabel* dan 12 aitem *unfavorabel*.

Skala ini mengacu pada model likert. Azwar (2020) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengungkapkan sikap positif dan negatif, atau setuju tidak setuju responden terhadap

pernyataan-pernyataan yang diberikan. Skala likert ini responden diminta untuk memberikan respon jawaban berupa tanda *checklist* (✓) terhadap pernyataan-pernyataan yang telah disediakan. Dalam skala likert ini terdapat dua bentuk pernyataan, yaitu *favorable* dan *unfavorable*, dengan diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1 untuk skor *favorable* dan 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk skor *unfavorable*. Skala kelekatan orang tua menggunakan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kadang-Kadang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Berikut ini merupakan tabel kategorisasi skor aitem:

Tabel 3.1 Kategorisasi Skor Skala Likert Kelekatan Orangtua

Kategori Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Kadang-Kadang Sesuai (KS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Tabel 3.2 Blueprint Skala Kelekatan Orangtua

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>	Σ
<i>Trust</i> (Kepercayaan)	1, 2, 4, 12	3, 9, 13, 20	8
<i>Communication</i> (Komunikasi)	5, 7, 15, 16	6, 14, 19, 21	8

<i>Alienation</i> (Pengasingan)	8, 10, 11, 17	13, 18, 22, 24	8
Jumlah Aitem			24

E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Azwar (2020) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan validitas isi yang menunjukkan sejauh mana pernyataan, tugas atau butir dalam suatu tes atau instrumen mampu mewakili secara keseluruhan dan proporsional perilaku sampel yang dikenai tes tersebut. Metode yang digunakan dalam uji validitas aitem ini, peneliti akan menggunakan formula Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu aitem mengenai sejauh mana aitem tersebut mewakili skala yang diukur. Penilaian dilakukan dengan memberikan angka antara 1 (tidak mewakili atau sangat tidak relevan) sampai 5 (sangat mewakili atau sangat relevan) (Aiken dalam Azwar, 2020).

2. Analisis Aitem

Analisis aitem digunakan untuk mengetahui bahwa aitem pada penelitian ini sesuai dengan tujuan utama peneliti, yang ditentukan

dengan melihat nilai *corrected item-total correlation* dengan menggunakan bantuan *Jeffrey's Amazing Statistics Program* (JASP) versi 16. Menurut Azwar (2020) kriteria pemilihan aitem berdasar korelasi aitem total, biasanya digunakan $r_{ix} \geq 0.30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0.30 daya bedanya dianggap memuaskan. Azwar (2020) juga menyebutkan apabila aitem masih belum memenuhi jumlah yang diinginkan, ketentuan koefisien korelasi aitem dari ≥ 0.30 dapat diturunkan menjadi 0.25. Maka, koefisien korelasi aitem yang digunakan adalah 0.25.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Menurut Azwar (2020) reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi dapat menghasilkan data yang reliabel. keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pada penelitian ini dengan melihat dari kriteria nilai *cronbach's alpha* dengan dibantu menggunakan *JASP statistics* versi 16 yang mengacu pada kaidah *Guilford*. Adapun kriteria yang digunakan:

Tabel 3.3 Reliabilitas *Guilford*

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0.9	Sangat Reliabel
0.7 - 0.9	Reliabel

0.4 - 0.7	Cukup Reliabel
0.2 - 0.4	Kurang Reliabel
< 0.2	Tidak Reliabel

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kategorisasi Data

Uji kategorisasi menempatkan individu atau responden ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2020). Jenjang ini memiliki tiga tingkatan, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Tingkatan kategorisasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Tabel Kategorisasi

Kategori	Rumus
Aman	$X > (\mu + 1\sigma)$
Tidak aman	$X < (\mu + 1\sigma)$